

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Obyek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik atau unsur-unsur yang akan diteliti dan populasi penelitian. Obyek penelitian ini memuat tentang apa, siapa, dimana dan kapan penelitian tersebut dilakukan. Pendekatan penelitian meliputi pendekatan kualitatif atau disebut penelitian kualitatif dan pendekatan kuantitatif atau disebut penelitian kuantitatif (Suryana, 2010).

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif didukung kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur untuk memperoleh data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Zuriah, 2009). Tujuan penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (Moleong, 2012).

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat pasif dan hanya memberi makna dari apa yang terjadi tanpa ada usaha untuk mengubah. Proses penelitian ini dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Zuriah (2009) Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual serta

sifat-sifat dari suatu populasi tertentu . Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang. Selain itu penelitian deskriptif juga bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Dengan demikian data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu apa yang diteliti kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2012).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **(a) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Berau khususnya di Kelas XI IS 3 SMA Negeri 4 Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

#### **(b) Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 sampai 28 Februari 2018.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Penelitian ini yang menjadi subyek adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PPKn dan siswa kelas XI IS 3 di SMA Negeri 4 Berau.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi maupun situasi yang timbul di masyarakat, menjadi obyek penelitian

berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian ini memaparkan data-data dan pemahaman nasionalisme pada siswa SMA Negeri 4 Berau. Data yang diperoleh akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan tertanggal 1 – 28 Februari 2018 bertempat di SMA Negeri 4 Berau. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, pendekatan langsung pada obyek dan menyebarkan angket pertanyaan. Minggu 1 dilakukan perizinan penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Berau, serta perkenalan dengan guru dan staff sekolah. Minggu ke- 2-3 dilakukan pendekatan langsung dengan siswa kelas XI IS 3 SMA Negeri 4 Berau. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai permasalahan dalam penelitian, diskusi dan tanya jawab dengan para siswa kelas XI IS 3 SMA Negeri 4 Berau. Penunjang data akhir, pada minggu ke- 4 dilakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah , Waka Kesiswaan, Guru PPKn dan perwakilan beberapa siswa Kelas XI IS 3, serta penyebaran angket kepada siswa kelas XI IS 3 SMA Negeri 4 Berau sebanyak 20 eksemplar.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Kusuma (2016) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian ini lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Data lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Rekonstruksi Pemikiran Siswa Dalam Memahami Nasionalisme di SMA Negeri 4 Berau”. Instrumen penelitian yang digunakan ialah *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas

temuannya. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah lembar instrumen wawancara.

Lembar instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui pemikiran siswa dalam memahami nasionalisme. Siswa yang dipilih sebagai sampel diminta untuk mengisi lembar instrumen wawancara. Lembar instrumen wawancara ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang mengacu teori-teori unsur pemahaman tentang nasionalisme (Widyasmoro, 2014).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Indikator	Kisi-Kisi
1	Pengertian dan makna arti nasionalisme	Semangat dan rasa cinta tanah air
2	Ketertarikan terhadap produk buatan dalam negeri dan destinasi wisata domestik atau luar negeri	Ketertarikan terhadap produk buatan dalam negeri
		Ketertarikan terhadap destinasi wisata domestik dan rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia
3	Kesadaran dalam mempertahankan dan membela negara	Semangat membela, menjaga serta menghormati negara Indonesia
4	Kesadaran menerapkan jiwa	Menanamkan jiwa nasionalisme dengan sikap mematuhi peraturan, saling

	nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari	menghargai dan menghormati sesama, disiplin dan bertanggung jawab
--	--	---

Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti melakukan penyusunan pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang dibuat. Penetapan skor dari angket ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Widyasmoro, 2014). Susunan pernyataan kuisioner dapat dilihat pada Lampiran.

### **3.6 Data dan Sumber Data**

#### **(a) Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan metode wawancara dari individu atau kelompok maupun hasil dari metode observasi suatu obyek (benda). Data primer berupa data yang berisi data untuk menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi) (Sugiyono, 2015).

#### **(b) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti catatan, buku, serta bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Pengumpulan data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca buku, media cetak lainnya yang berada di perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau dapat dengan cara mengakses melalui internet (Sugiyono, 2015).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *human instrument*. Teknik ini menggunakan peneliti secara langsung sebagai instrumen atau alat penelitian. Teknik ini berfungsi untuk memilih informan sebagai sumber data untuk memperoleh nilai kualitas data, analisis data, penafsiran data dan membuat kesimpulan pada fokus penelitian tersebut. Berikut ada 4 teknik dalam mengumpulkan data yaitu :

#### (a) Observasi

Nasution (1998) (dalam Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Marshall (1995) (dalam Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Observasi berfungsi sebagai tempat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku bagi seorang peneliti. Peneliti memperoleh data observasi yaitu dengan langsung melihat dan ikut serta dalam kegiatan belajar siswa di SMA Negeri 4 Berau.

#### (b) Wawancara

Sugiyono (2015) mendefinisikan *interview* sebagai berikut : “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti memperoleh hasil wawancara ini dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran PPKn serta beberapa siswa Kelas XI IS 3 SMA Negeri 4 Berau.

**(c) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan peninggalan-peninggalan seperti arsip, buku tentang teori, pendapat ataupun hukum yang dapat diperoleh datanya untuk menunjang suatu penelitian. Teknik ini untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan teori (Zuriah, 2007). Dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian berupa data dalam bentuk gambar dari tenaga pengajar seperti Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Guru PPKn serta siswa Kelas XI IS 3 SMA Negeri 4 Berau.

**3.8 Teknik Analisis Data**

Pengumpulan data diperoleh dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan pelaksanaan penerapan pembentukan sikap Nasionalisme di SMA Negeri 4 Berau.

**(a) Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berupa pengolahan data dengan cara meringkas, memilah hal-hal pokok utama, mencari tema dan metodenya, serta menghapus yang tidak perlu (Sugiyono, 2015).

**(b) Penyajian Data**

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian yaitu berupa data yang diperoleh dalam suatu penelitian berbentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2015).

**(c) Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2015).

**3.9 Teknik Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2012) Teknik keabsahan data adalah pengecekan atau pembandingan data untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan data yang ada dengan membandingkan terhadap data lainnya.